

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Haryanto dalam blog belajarpiskologi.com tahun 2012, pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranya di masa yang akan datang. Menurut UU No.20 tahun 2003:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Haryanto (2012).

Sedangkan, menurut Sugiyono (2007, hlm. 42) dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional :

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbagai aspek dalam kehidupan seperti aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai bekal untuk masa depan bagi peserta didik.

Menurut Safari (2012, hlm. 11) “pendidikan jasmani merupakan suatu proses ilmu dalam bidang pendidikan yang memberikan perhatian pada aktivitas untuk pengembangan jasmani manusia dalam menjalankan segala aktivitasnya”. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan atau seseorang sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai macam aktivitas dalam kegiatan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak.

Menurut Paturusi (2012, hlm. 5) “Pendidikan jasmani dapat diartikan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas

jasmani”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan kegiatan jasmani yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui olah tubuh yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan fisik, sikap dan pemikiran peserta didik melalui pembelajaran yang bersifat individu maupun kelompok.

Tujuan pendidikan jasmani salah satunya yaitu mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pembentukan, pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai macam aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih dengan mengembangkan pengetahuan, sikap disiplin, bertanggung jawab, jujur, kerjasama, keterampilan dan sportifitas. Menurut Lutan (2001, hlm. 61) mengungkapkan bahwa :

Fungsi pendidikan jasmani untuk memberikan sumbangan terhadap pendidikan menyeluruh. Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskular, intelektual dan emosional.

Berhubungan dengan seberapa pentingnya pendidikan jasmani maka disini peneliti disini akan membahas tentang pembelajaran bola voli. Permainan bola voli sudah berkembang menjadi cabang olahraga yang sangat digemari dan saat ini bola voli tercatat sebagai olahraga yang menempati urutan kedua yang paling digemari di dunia. Permainan bola voli ini dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai masyarakat desa sekalipun.

Bola voli merupakan permainan bola besar yang dimainkan secara beregu dengan tujuan bermain menjatuhkan bola pada daerah lawan. Diperkuat dengan adanya pendapat para ahli, Menurut Setiadi (2011, hlm. 3) :

Bola voli merupakan salah satu permainan beregu dengan bola sebagai alat permainannya. Cara memainkan permainan ini, yaitu dengan memantulkan bola menggunakan lengan atau anggota badan lainnya, bola dipukul dari petak ke petak lapangan yang lainnya, setiap regu hanya diperbolehkan memainkan bola maksimal sebanyak tiga kali.

Menurut Suharsono dan Sukintaka (1982, hlm 34) mengatakan bahwa “Bola voli merupakan cabang olahraga yang dimainkan oleh dua regu. Masing masing regu terdiri dari 6 orang pemain”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Bola voli merupakan suatu sarana atau alat yang cocok diberikan dalam pendidikan karena banyak aspek dan nilai-nilai yang dapat dipelajari dalam permainan bola voli itu sendiri. Seperti nilai kerjasama, kedisiplinan, kepemimpinan, keberanian, *fair play*, dan masih banyak yang lainnya.

Didalam permainan bola voli terdapat beberapa gerak dasar seperti *passing* bawah, *passingatas* dan *service* bawah, ketiga gerak dasar itu merupakan hal yang penting dalam melakukan permainan bola voli karena dengan mahirnya gerak dasar tersebut permainan akan mudah dilakukan. Menurut Dieter Beutelstahl(2008, hlm. 10) Adapun tahapan dalam melakukan *service* bawah yaitu:

Tahap pertama : fase *throw-up* (melempar bola). Berat badan ditempatkan pada kaki sebelah belakang. Lengan bermain atau *striking arm* (lengan yang digunakan untuk memukul bola). Tahap kedua : fase *hitting the ball*. Lengan bermain (lengan kanan untuk pemain kanan dan lengan kiri untuk pemain kiri untuk pemain kidal) diayunkan ke bawah, dari belakang kedepan dan memukul bola yang telah dilemparkan rendah-rendah. Sementara itu, berat badan dipindahkan ke kaki sebelah depan. Tahap ketiga : fase *follow-through*. Lengan bermain terus mengikuti arah bola. Pemain cepat-cepat pindah ke posisi yang baru dilapangan.

Gerakdasar*passingatas* normal menurutYunus (1992 hlm. 80) :

a. SikapPermulaan

Ambilposisi sikap normal yaitu :kedua kaki berdiriselebar dada, beratbadanmenumpupadatapak kaki bagiandepan, lututditekukdenganbadanmerendah, tempatkanbadansecepatmungkn di bawah bola keduatangandiangkatlebihtinggidaridahidanjari-jaritanterbukalebarmembentukcekungansepertisetengahlingkaran bola.

b. GerakanPelaksanaan

Tepatpada saat bola berada di atasdandikitdidepandahi, lengandiluruskandengangerakanagakeksplisifuntukmendorong bola.Perkenaan bola padapermukaanjari-jariruaspertamadankedua, dan yang dominanmendorong bola adalahibujari, jaritelunjukdanjaritengah.Padawaktuperkenaandengan bola, jari-jariagakditegakkan, kemudiandiikutidengangerakanpergelangantangan agar bola dapatmemantuldenganbaik.

c. GerakanLanjutan

Setelah bola memantuldenganbaik, lanjutkandenganmeluruskanlengankedepanatassebagaisuatugerakanlanjutan, diikutidenganmemindahkanberatbadankedepandenganmelangkahkan kaki belakangkedepandansegeramengambil sikapdalamposisi normal kembali.

Adapun disini cara melakukan *passing* bawah (pukulan/pengambilan tangan kebawah) menurut Somantri dan Sujana (2009, hlm. 26) yaitu :

1. Sikap Permulaan

Sikap permulaan dilakukan dengan cara mengambil sikap siap normal dalam permainan bola voli, yaitu kedua lekuk ditekuk dengan badan sedikit dibengkokkan ke depan, berat badan menumpuk pada telapak kaki bagian depan untuk mendapatkan suatu keseimbangan agar dapat lebih mudah dan lebih cepat bergerak ke segala arah. Kedua tangan saling berpegangan yaitu: punggung tangan kanan diletakan diatas telapak tangan kiri kemudian saling berpegangan.

2. Gerakan Pelaksanaan

Pada gerakan pelaksanaan, ayunkan kedua tangan kearah bola, dengan sumbu gerak pada persendian bahu dan siku betul-betul dalam keadaan lurus. Perkenaan bola pada bagian proksimal dari lengan, diatas dari pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut sekitar 45 derajat dengan badan, lengan diayunkan dan diangkay hampir lurus.

3. Gerak Lanjutan

Setelah diayunkan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah ke depaan untuk mengambil posisi siap kembali dan ayunan lengan untuk *passing* bawah ke depan tidak melebihi sudut 90 derajat dari bahu atau badan.

Dari gerak dasar bola voli tersebut dimasukan kedalam suatu permainan yang dimodifikasi dimana Permainan merupakan permulaan pendidikan kemasyarakatan bagi anak. Permainan dapat merupakan salah satu syarat yang paling penting untuk membawa anak ke dalam suasana kemasyarakatan. Suharsono dan sukintaka (1982, hlm. 15) “Modifikasi adalah cara merubah bentuk sebuah barang dari yang kurang menarik menjadi lebih menarik tanpa menghilangkan fungsi aslinya, serta menampilkan bentuk yang lebih bagus dari aslinya”. Jadi permainan modifikasi adalah merubah bentuk suatu permainan menjadi lebih menarik. Pada permainan bola voli ini digunakan modifikasi terhadap peraturan dan jumlah pemainnya. Dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar bola voli pada diri anak.

Terlihat dari kurikulum terdapat standar kompetensi dan kompetensi dasar yang menjurus kepada pembelajaran teknik gerak dasar dan permainan bola voli yang dimodifikasi pada kelas V semester II, standar kompetensi : 6. mempraktikan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga yang di modifikasi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Standar

kompetensi : 6.1. mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerjasama, sportivitas dan kejujuran.

Sesuai dengan tujuan penulis dalam penelitian ini penulis menginginkan siswa lebih menguasai gerak dasar bola voli khususnya *passing* bawah, *passing* atas dan *service* bawah dengan baik. Sesuai tujuan pembelajaran yang sudah di rencanakan yaitu siswa dapat melakukan teknik gerak dasar *service* bawah, siswa dapat melakukan gerak dasar *passing* bawah, siswa dapat melakukan *passing* atas dan siswa dapat melakukan berbagai teknik gerak dasar *service* bawah, *passing* bawah dan *passing* atas melalui permainan bola voli yang dimodifikasi. Adapun yang diharapkan yaitu dari gerakan dan sikap tubuh, sikap tangan dan sikap kaki yang harus sesuai dengan yang diharapkan. Penguasaan gerak dasar sangat berperan penting dalam suatu permainan karena tanpa gerak dasar suatu permainan tidak akan berjalan baik, maka dari itu penulis mempunyai harapan agar siswa banyak yang menguasai gerak dasar bola voli. Disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya sebagian siswa yang bisa menguasai dan kebanyakan siswa yang tidak bisa atau tidak menguasai gerak dasar bola voli, *service* bawah, *passing* atas, *passing* bawah dengan baik. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dipakai di SDN Neglasari yaitu 7,2.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan pada hari Senin, 6 Maret 2016 di kelas V SDN Neglasari Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang dalam realitanya siswa masih banyak yang kurang bisa mengenai gerak dasar bola voli khususnya *service* bawah, *passing* bawah dan *passing* atas. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut seperti faktor yang timbul dari siswa tersebut adapun dalam faktorgurunya itu sendiri

Dilihat dari keadaan guru yang di teliti bahwasannya ada beberapa hal yang diantaranya:

1. Guru lupa akan melaksanakan apersepsi dan pemanasan pada saat pembelajaran.
2. Lupanya guru akan kegiatan awal yang tidak semuanya tersampaikan
3. Kurang kejelasan materi yang disampaikan kepada anak-anak.

4. Kurangnya memanfaatkan kesiapan ruang seperti alat dan media pembelajaran.
5. Guru lupa mengadakan suatu evaluasi pada saat pembelajaran akhir.
6. Pembelajaran yang monoton.
7. Pembelajaran tidak dibuat menarik

Selain permasalahan dari gurunya ada juga permasalahan yang timbul dari anak atau siswa yaitu:

1. Kurang ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang diikuti.
2. Kejenuhan dalam suatu pembelajaran.
3. Tidak merasa senang saat pembelajaran.
4. Bosan akan pembelajaran yang telah diberikan.

Dilihat dari permasalahan dari guru sampai siswanya maka terdapat pengaruh besar pada hasil pembelajaran yaitu :

1. Siswa tidak memahami akan apa yang telah di ajarkan sehingga pada saat penilaian kognitif, afektif dan psikomotor sangat kurang.
2. Hasil belajar kurang memuaskan atau tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Maka dari itu penulis menyajikan tabel data hasil belajar siswa kelas V SDN Nenglasari Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.

Tabel 1.1
Data hasil tes awal gerak dasar bola voli kelas V

No	Nama siswa	Aspek												Skor	Nilai	Ket.	
		Service Bawah				Passing Atas				Passing Bawah						BT	T
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Ade Reza		√			√					√			6	50	√	
2	Nanda Firmansyah				√			√					√	11	91,6		√
3	Adelia Nurhayati			√		√							√	9	75		√
4	Ardilah Wahyu		√			√						√		5	41,6	√	
5	Bayu Alikin		√			√						√		6	50	√	
6	Kevin Azmi			√		√						√		8	66,6	√	
7	Nurul Sifa			√		√						√		8	66,6	√	
8	Novita Tesya			√		√						√		8	66,6	√	
9	Robi Nuriman		√			√						√		5	41,6	√	
10	Risma Nuralam				√			√					√	11	91,6		√
11	Ray Farel A			√		√						√		8	66,6	√	

12	Saeful Anwar		√			√			√		6	50	√	
13	Salsa Oktaviani			√		√				√	11	91,6		√
14	Sendy Aulianti			√		√				√	8	66,6	√	
15	Sifa Amelia P			√		√				√	9	75		√
16	Tina Oktaviani			√		√				√	7	58,3	√	
17	Nenden Komalawati		√			√			√		7	58,3	√	
JUMLAH											133	1107,6	12	5
PERSENTASE (%)											65,1	6515,2	70,58	29,41

Keterangan :

Skor ideal = 12

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Presentase : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

KKM = 72

Jika siswa mendapat nilai ≥ 72 dikatakan tuntas.

Jika siswa mendapat nilai ≤ 72 dikatakan tidak tuntas.

Data diatas menunjukkan hasil tes awal siswa ada sebanyak 5 siswa yang tuntas dan sebanyak 15 siswa lainnya tidak tuntas, dimana data tersebut menandakan sebanyak 70,58 % hasil belajar siswa kurang diatas rata rata sehingga menjadi suatu masalah utama dalam penelitian, maka penulis ingin meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan KKM mata pelajaran penjas orkes di SD Negeri Neglasari sebesar 7,2.

Sehingga penulis memutuskan untuk membuat penelitian tentang pembelajaran berbagai teknik gerak dasar bola voli karena hasil observasi menunjukkan siswa kurang dapat menguasai gerak dasar bola voli dan hasil ujian siswa menunjukkan nilai yang kurang memuaskan, kemudian dari pengajaran guru juga yang kurang menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran bola voli. Maka peneliti membuat judul “Pembelajaran Berbagai Teknik Gerak Dasar Bola Voli Melalui Permainan Bola Voli yang Dimodifikasi Pada Kelas V SDN Neglasari Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang”.

B. Rumusan Dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latarbelakang diatas maka, maka yang dijadikan fokus permasalahan yang muncul di kelas V SDN Neglasari adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana perencanaan dalam pembelajaran berbagai teknik gerak dasar bola voli melalui permainan bola voli yang di modifikasi pada siswa kelas V SDN Neglasari Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang?
- b. Bagaimana Pelaksanaan kinerja guru dalam pembelajaran berbagai teknik gerak dasar bola voli melalui permainan bola voli yang di modifikasi pada siswa kelas V SDN Neglasari Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang?
- c. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran berbagai teknik gerak dasar bola voli melalui permainan bola voli yang di modifikasi pada siswa kelas V SDN Neglasari Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang?
- d. Bagaimana evaluasi (hasil belajar) dalam pembelajaran berbagai teknik gerak dasar bola voli melalui permainan bola voli yang di modifikasi pada siswa kelas V SDN Neglasari Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam diri siswa terhadap suatu pembelajaran yaitu siswa kurang menguasai atau mengenal gerak dasar bola voli dengan baik.

Solusi yang penulis ambil dalam masalah ini adalah dengan memberikan beberapa teknik gerak dasar yang dapat memungkinkan anak mengenal lebih mengenai gerak dasar *service* bawah, *passing* atas, dan *passing* bawah setelah itu di berikan permainan yang dimodifikasi, selain permainannya yang dimodifikasi dalam peraturannya pun dimodifikasi dengan ketiga gerak dasar bola voli yaitu *service* bawah, *passing* bawah, dan *passing* atas. Dan memberikan kesenangan, ketertarikan dan kenyamanan siswa dalam pembelajaran.

Adapun langkah-langkah penulis dapat di susun sebagai berikut :

1. Mempersiapkan RPP mengenai pembelajaran gerak dasar bola voli melalui permainan yang dimodifikasi.
2. Perbaiki cara mengajar guru melalui pembelajaran yang di modifikasi.
3. Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar bola voli melalui permainan yang dimodifikasi.
4. Meningkatkan hasil dengan melalui tahap-tahap di atas.

Penulis berkeyakin dengan pembelajaran yang diberikan suatu permainan yang dimodifikasi siswa akan tertarik dalam hal pembelajaran dan begitupun akan lebih cepat penerapan pembelajaran pada siswa nya sehingga dapat meningkat dalam proses pembelajaran dan kemampuan mengenai penguasaan gerak dasar bola voli yaitu, *service* bawah, *passing* bawah dan *passing* atas.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui perencanaan dalam pembelajaran berbagai teknik gerak dasar bola voli melalui permainan bola voli yang di modifikasi pada siswa kelas V SDN Neglasari Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaa (kinerja guru) dalam pembelajaran berbagai teknik gerak dasar bola voli melalui permainan bola voli yang di modifikasi pada siswa kelas V SDN Neglasari Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.
- c. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran berbagai teknik gerak dasar bola voli melalui permainan bola voli yang di modifikasi pada siswa kelas V SDN Neglasari Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang?
- d. Untuk mengetahui evaluasi (hasil belajar) dalam pembelajaran berbagai teknik gerak dasar bola voli melalui permainan bola voli yang di modifikasi pada siswa kelas V SDN Neglasari Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Siswa

- a. Dapat memotivasi minat siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar bola voli.
- b. Dapat meningkatkan keberanian siswa dan antusias siswa dalam melakukan gerak dasar bola voli.
- c. Siswa dapat mengembangkan aspek fisik, kemampuan pengetahuan, dan mental pada saat permainan bola voli.
- d. Dapat Menarik minat siswa agar tertarik dengan proses pembelajaran gerak dasar bola voli dengan menggunakan permainan yang di modifikasi
- e. Mengetahui beberapa hal yang peneliti jadikan sebagai judul.

2. Bagi Guru

- a. Memperbaiki proses pembelajaran dan menciptakan berbagai model pembelajaran dalam materi bola voli.
- b. Meningkatkan kinerja guru penjaskes dalam melaksanakan pembelajaran sekolah dasar.
- c. Meningkatkan profesionalisme penjas di sekolah dasar.

3. Bagi Sekolah

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pertimbangan sekolah dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, selain itu dapat mengembangkan pembelajaran yang bervariasi dengan modifikasi permainan dalam permainan bola voli.

4. Bagi Peneliti

- a. Dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman dalam menyusun karya ilmiah.
- b. Dapat memberikan pengetahuan baru tentang pembelajaran gerak dasar bola voli dengan permainan bola voli yang dimodifikasi.
- c. Dapat meningkatkan kemampuan dalam proses pengolahan atau perencanaan pembelajaran.
- d. Dapat memberikan kemudahan bagi peneliti pada saat akan membuat proposal dengan lebih baik lagi.
- e. Dapat meningkatkan kemampuan dalam menciptakan model pembelajaran bola voli.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dapat dijadikan sumber atau referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.
- b. Dapat memperoleh pengetahuan baru tentang pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pembelajaran bola voli.

6. Bagi Lembaga UPI

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam rangka menunjang kurikulum tingkat satuan pendidikan.
- b. Sebagai masukan dalam rangka efektivitas pembinaan, pengeloaan sumber belajar dan pelaksanaan pendidikan.
- c. Dapat memberikan pengetahuan kepada lembaga untuk dijadikan sumber dalam penelitian.

E. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam mengartikan judul penelitian ini maka penulis merumuskan pengertiannya dalam batasan istilah sebagai berikut:

1. Pembelajaran adalah pembelajara terdiri dari proses mengajar dan belajar, dimana mengajar dan belajar merupakan suatu proses yang saling berkaitan. (M. Sobry Sutikno 2009, hlm. 32).
2. Teknik adalah penerapan ilmu dan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan manusia. KBBI
3. Gerak dasar merupakan kemampuan gerak yang dapat diterapkan dalam aneka permainan, olahraga dan aktivitas jasmani yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. (Rusli Lutan : 2001)
4. Bola Voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan besar yang di mainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 6 orang pemain. Dasar pengertian permainan bola voli adalah memainkan bola dengan memvoli dan berusaha menjatuhkan bola di dalam lapangan permainan lawan dengan menyebrangkan bola lewat atas net/jaring, dan mempertahankan supaya tidak jatuh di lapangan sendiri. (A. Surumpaet, Zulfar Diazet, Parno, Imam Sadikun 1992, hlm. 78).

5. Permainan merupakan permulaan pendidikan kemasyarakatan bagi anak. Permainan dapat merupakan salah satu syarat yang paling penting untuk membawa anak ke dalam suasana kemasyarakatan. (Suharsono dan Sukintaka 1982, hlm. 15).
6. Modifikasi adalah cara merubah bentuk sebuah barang dari yang kurang menarik menjadi lebih menarik tanpa menghilangkan fungsi aslinya, serta menampilkan bentuk yang lebih bagus dari aslinya. (all-about-modif.blogspot.com. 2010).

Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh para guru agar pembelajaran mencerminkan DAP. Oleh karena itu DAP termasuk didalamnya *body scaling* atau ukuran tubuh siswa, harus dijadikan prinsip utama dalam modifikasi pembelajaran penjas. Esensi modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan carameruntutkan dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. (Menurut Suherman dan Bahagia 2000, hlm. 1).

Dalam hal ini Husdarta (2011, hlm. 179) menyatakan mengenai tujuan memodifikasi dalam pelajaran pendidikan jasmani yaitu:

- a. Siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi.
- c. Siswa dapat melakukan pola gerak secara benar.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penelitian yang berjudul “Pembelajaran Berbagai Teknik Gerak Dasar Bola Voli Melalui Permainan Bola Voli Yang Di Modifikasi Pada Siswa Kelas V SDN Neglasari Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang”.

Adapun struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Batasan Istilah
6. Struktur Organisasi Skripsi

BAB II STUDY LITERATUR

1. Pendidikan Jasmani
 - a. Hakikat Pendidikan Jasmani
 - b. Tujuan Pendidikan Jasmani
 - c. Manfaat Pendidikan Jasmani
2. Pengertian Belajar dan Pembelajaran
 - a. Belajar
 - b. Pembelajaran
3. Bermain
 - a. Pengertian Bermain
 - b. Bermain dalam Pembelajaran
4. Permainan Bola Voli
 - a. Pengertian Bola Voli
 - b. Fasilitas dan Alat
 - c. Macam-macam Gerak Dasar Bola Voli
5. Pengertian Bermain
 - a. Bermain
 - b. Bermain Dalam Pembelajaran
6. Hakikat Modifikasi
 - a. Pengertian Modifikasi
 - b. Tujuan Modifikasi
 - c. Struktur Modifikasi Permainan Olahraga
 - d. Permainan yang Dimodifikasi
7. Penelitian yang Relevan
8. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN :

1. Lokasi dan Waktu Penelitian
2. Subjek Penelitian
3. Metode dan Desain Penelitian
4. Prosedur Penelitian
5. Instrumen dan Pengumpulan Data
6. Validasi Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

1. Paparan Data

2. Pembahasan Data

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

